PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI SEKOLAH DASAR

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh
BAMBANG BAGUS
NIM : F34211676

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI SEKOLAH DASAR

Bambang Bagus, Budiman Tampubolon, Mastar Asran
PGSD, FKIP Universitas Tanjuingpura Pontianak
email : fatihalfaruq99husna@yahoo.com

Abstrak : Masalah umum dalam penelitian ini adalah "Apakah dengan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 07 Semuntik Kecamatan Badau Kapuas Hulu?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Semuntik Kecamatan Badau Kapuas Hulu. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dan sifat penelitian kolaboratif. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V berjumlah 4 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi langsung dan pengukuran dengan alat pengumpulan data menggunakan pedoman observasi.

Kata Kunci : **Hasil Belajar, Media Audio Visual. Dan Pembelajaran IPA**.

Abstract : Common problem in observational it is " What with audiovisual media in Natural Sciences learning can increase participant studying result is taught at class V SDN 07 Semuntik Badau Kapuas Hulu?". To the effect this research is subject to be describe result step-up studies educative participant with audiovisual media in Natural Sciences learning brazes V Country Elementary School 07 Semuntik Badau Kapuas Hulu. This observational method is descriptive method with Observational observational Action brazes and collaborative research character. Subjek is this research which is classes educative participant V total 4 males and 3 females. Data collecting tech which is direct observation tech and measurement with data collecting tool utilize observation guidance.

Key Concept : **Learned result, Audiovisual media. And IPA'S Learning** .

Ilmu Pengetahuan Alam menurut cv. az-zahra (2013 :3) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar

secara ilmiah, sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah umum penelitian ini adalah "Apakah dengan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Semuntik Kecamatan Badau Kabupaten Kapuas Hulu?". Dengan sub-sub masalah (1) Bagaimanakah kemampuan guru menyusun RPP menggunakan media audio visual pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Semuntik Kecamatan Badau Kapuas Hulu? (2) Bagaimana kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Semuntik Kecamatan Badau Kapuas Hulu? (3) Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual degan materi Tumbuhan Hijau pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Semuntik Kecamatan Badau Kabupaten Kapuas Hulu? Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang konkrit dan akurat sesuai dengan keadaan dimana tempat guru mengajar, terutama yang ada hubungannya dengan : (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media audio. (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual.

Ilmu Pengetahuan Alam didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan". Selain itu Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang empirik dan faktual. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih keterampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan. Ilmu Pengetahuan Alam menurut (Depdiknas, 2006) adalah merupakan salah satu kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta, baik ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta yang bernyawa ataupun yang tak bernyawa dengan jalan mengamati berbagai jenis dan perangkat lingkungan alam serta lingkungan alam buatan. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematik untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah

Menurut Winkel (dalam Sobry Sutikno : 2013: 31). Pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekternal yang berperanan yang berperanan terhadap kejadaian-kejadaian internal yang berlangsung. Pembelajaran

dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru agar terjadi proses belajar pada siswa, sehinga pembelajaran itu dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi tumbuhan hijau dan berdampak hasil belajar siswa akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Menurut H.M. Musfiqon (2012 :14) Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Dan didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2007: 67) bahwa "Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mengembangkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya". Dalam penelitian Tindakan Kelas ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas atau (PTK). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Iskandar (2012: 20) adalah Istilah dalam bahasa Inggris *Classroom Action Reasearch* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan *(classroom action reseacrh)* yang dilakukan guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas. Didalam penelitian ini peneliti tidak dapat bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain, maka dari itu dalam penelitian ini harus bersifat kolaboratif. Menurut Iskandar (2006 :26) "Penelitian Tindakan Kelas Bersifat Kolaboratif, dalam pngertian usulan harus jelas menggambarkan peranan dan identitas masing-masing anggota pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan". Dalam penelitian ini peneliti berkolaborator dengan teman sejawat sekaligus kepala sekolah dikarenakan ditempat guru mengajar hanya ada dua orang guru saja. Adapun rekan kolaborator (guru di Sekolah Dasar 07 Semuntik Kecamatan Badau Kabupaten Kapuas Hulu) adalah Bapak Hermandus Sami, S.Pd.K yang tugas kolaborator melakukan observasi terhadap guru dalam merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 07 Semuntik Desa Semuntik Kecamatan Badau Kabupaten Kapuas Hulu Subjek sedangkan subjek Penelitian ini yaitu Siswa kelas V SDN 07 Semuntik Kecamatan Badau Kabupaten Kapuas Hulu yang berjumlah 7 orang, dengan siswa laki-laki 4 orang dan perempuan 3 orang. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah (1) Indikator Kinerja kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Lembar IPKG I, (2) Indikator Kinerja kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Lembar IPKG II, dan (3) Indikator Kinerja Hasil Belajar Peserta Didik. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah Lembar observasi, sebagai alat pengumpulan data pada tehnik observasi langsung, berupa lembar observasi IPKG I dan IPKG II dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi tumbuhan hijau dan Soal Tes hasil belajar,

sebagai alat pengumpul data pada tehnik pengukuran hasil belajar siswa. dalam penelitian ini guru memberikan tes kepada siswa berupa tes tertulis dengan bentuk tesnya adalah essay. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Observasi langsung menurut Hadari Nawawi (2012 : 100) yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Hadari Nawawi (2012: 101) mendefenisikan teknik pengukuran ini adalah cara yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Data yang terkumpul diolah dan dianalis dengan membuat tabulase dan persentase. Daftar skor diolah dengan mengelompokan/menghitung jumlah nilai yang sama, persentase, dan skor rata-rata. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, yaitu :

Tabel 1
Tolak ukur kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	1,00 – 1,99	Kurang
2	2,00 – 2,99	Cukup
3	3,00 – 3,49	Baik
4	3,50 – 4,00	Baik Sekali

Menurut Syahwani Umar dan Syambasril (2011 : 121)

Tabel 2
Tolak ukur kategori penilaian hasil belajar siswa

Skor Akhir	Keputusan	Garade
80 – 100	Berhasil	A (baik sekali)
70 – 79	Berhasil	B (baik)
60 – 69	Belum Berhasil	C (cukup)
50 – 59	Belum Berhasil	D (kurang)
0 – 49	Belum Berhasil	E (sangat kurang)

Sumber : Adi Suryanto, dkk (2008 : 4.42)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 3
Siklus I (Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

No	Aspek yang diamati	Skor	Kategori
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2,66	cukup
2	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	2,75	cukup
3	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	2,66	cukup

4	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	2,00	cukup
5	Penilaian Hasil Belajar	1,66	cukup
	Jumlah Skor Total	11,73	-
	Skor Rata – Rata	2,34	cukup

Tabel 4
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor	Kategori
1	Prapembelajaran	3,00	baik
2	Membuka Pembelajaran	3,00	baik
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	2,22	cukup
4	Penutup	2,33	cukup
	Jumlah Skor Total	10,55	-
	Skor Rata – Rata	2,63	cukup

Tabel 5
Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kategori	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Albertus Jinggok	60	55	Kurang	-	√
2	Lorensius Jabing	60	60	Cukup	√	-
3	Kristina Sagi	60	60	Cukup	√	-
4	Kristina Guntin	60	60	Cukup	√	-
5	Martinus Unsa	60	65	Cukup	√	-
6	Rosidah Tobing	60	60	Cukup	√	-
7	Uchung	60	55	Kurang	-	√
	Jumlah		**415**			
	Rata – Rata		**59,28**	**Kurang**		

Tabel 6
Siklus II (Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

No	Aspek yang diamati	Skor	Kategori
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,00	baik
2	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,25	baik
3	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3,00	baik
4	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3,00	baik
5	Penilaian Hasil Belajar	3,00	baik
	Jumlah Skor Total	15,25	-
	Skor Rata – Rata	3,05	baik

Tabel 7
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor	Kategori
1	Prapembelajaran	3,50	baik sekali
2	Membuka Pembelajaran	3,00	baik
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	2,66	baik
4	Penutup	3,00	baik
	Jumlah Skor Total	12,16	-
	Skor Rata – Rata	3,04	baik

Tabel 8
Hasil Belajar Peserta Didik

No	**Nama Siswa**	**KKM**	**Nilai**	**Kategori**	**Keterangan**	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Albertus Jinggok	60	65	Cukup	√	-
2	Lorensius Jabing	60	70	Baik	√	-
3	Kristina Sagi	60	65	Cukup	√	-
4	Kristina Guntin	60	65	Cukup	√	-
5	Martinus Unsa	60	75	Baik	√	-
6	Rosidah Tobing	60	70	Baik	√	-
7	Uchung	60	65	Cukup	√	-
Jumlah			**475**			
Rata – Rata			**67,85**	**Cukup**		

Pembahasan

Tabel 9
Kemampuan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2,66	cukup	3,00	baik
2	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	2,75	cukup	3,25	baik
3	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	2,66	cukup	3,00	baik
4	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	2,00	cukup	3,00	baik
5	Penilaian Hasil Belajar	1,66	cukup	3,00	baik
	Jumlah Skor Total	11,73	-	12,16	-
	Skor Rata – Rata	2,34	cukup	3,05	baik

Pada penilaian guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan dengan nilai rata-rata ***2,34*** dengan kategori **cukup,** namun pada siklus kedua guru berusaha untuk meningkatkannya dengan memperhatikan kembali kekurangan-kekurangan serta kelemahan-kelemahan pada siklus I, sehingga pada siklus II terdapat peningkatan bertambah sebesar ***0,71*** sehingga skor rata-rata menjadi ***3,05*** **baik.**

Tabel 10
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Prapembelajaran	3,00	baik	3,50	baik sekali
2	Membuka Pembelajaran	3,00	baik	3,00	baik
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	2,22	cukup	2,66	cukup
4	Penutup	2,33	baik	3,00	baik
	Jumlah Skor Total	10,55	-	12,16	-
	Skor Rata – Rata	2,63	cukup	3,04	baik

Dari tabel rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan siklus II terdapat beberapa peningkatan seperti : prapembelajaran siklus I rata-ratanya adalah ***3,00*** dengan kategori **baik** meningkat menjadi ***3,50*** **baik sekali** pada kegiatan membuka pembelajaran siklus I rata-ratanya adalah ***3,00*** dengan kategori **baik,** sedangkan pada siklus II tetap sama yaitu rata-ratanya ***3,00*** dengan kategori **baik,** pada kegiatan inti pembelajaran siklus I rata-ratanya ***2,22*** dengan kategori **cukup** meningkat menjadi **2,66** dengan kategori **cukup** pada siklus II, pada kegiatan penutup siklus I rata-ratanya ***2,33*** dengan kategori **cukup** meningkat menjadi ***3,00*** dengan kategori **"baik"** pada siklus kedua. Sehingga total perolehan rata-rata pada siklus pertama ***10,55*** meningkat menjadi ***12,66*** dan skor rata-rata total pad siklus pertama ***2,63*** dengan kategori **cukup** meningkat menjadi ***3,04*** dengan kategori **baik**. Dari perolehan rata-rata pada tabel kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dari siklus I meningkat pada siklus II.

Tabel 11
Hasil Belajar Peserta Didik

No	**Nama Siswa**	**L/P**	**KKM**	**Siklus I**		**Ket**	**Siklus II**		**Ket**
				Nilai	**Kategori**		**Nilai**	**Kategori**	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Albertus Jinggok	L	60	55	Kurang	Tidak Tuntas	65	Cukup	Tuntas
2	Lorensius Jabing	L	60	60	Cukup	Tuntas	70	Baik	Tuntas
3	Kristina Sagi	P	60	60	Cukup	Tuntas	65	Cukup	Tuntas
4	Kristina Guntin	P	60	60	Cukup	Tuntas	65	Cukup	Tuntas
5	Martinus Unsa	L	60	65	Cukup	Tuntas	75	Baik	Tuntas
6	Rosidah Tobing	P	60	60	Cukup	Tuntas	70	Baik	Tuntas
7	Uchung	L	60	55	Kurang	Tidak Tuntas	65	Cukup	Tuntas

Jumlah	415	-	-	475	-	-
Rata-rata	59,28	kurang	-	67,85	cukup	-

Dari perolehan data hasil belajar siklus I terdapat peningkatan pada siklus kedua yaitu : pada siklus I ada 2 orang siswa yang belum tuntas karena nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal, sedangkan yang tuntas hanya satu orang dengan nilai 70 dengan kategori baik. Pada siklus kedua semua anak dikatakan tuntas karena nilainya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal**.** Rata-rata pada siklus I ***59,28*** kategori **cukup** lalu bertambah ***8,57*** sehingga pada siklus ke II meningkat menjadi ***67,85*** kategori **cukup.**

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian yang dikemukan pada bab IV maka dapat dismpulkan bahwa penerapan metode audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 07 Semuntik Kecamatan Badau kabupaten Kapuas Hulu. Adapun keterangannya dapat diuraikan sebagai berikut : 1. Guru mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan media audio visual dengan berusaha menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II untuk menyempurnakan kekurangan pada siklus I. Hal itu tampak pada siklus I semula skor rata-rata sebesar 2,34 kategori cukup, terjadi peningkatan 0,88 pada siklus II sehingga meningkat menjadi 3,05 dengan kategori baik, 2. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi tumbuhan hijau semester ganjil dengan media audio visual berupa laptop di Sekolah Dasar Negeri 07 Semuntik Kecamatan Badau Kabupaten Kapuas Hulu. Rata-rata skor pada siklus I sebesar 2,63 kategori kurang terjadi peningkatan sebesar 0,41 pada siklus II sehingga menjadi 3,04 dengan kategori baik, 3. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 07 Semuntik dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi tumbuhan hijau dengan menggunakan media audio visual (laptop) rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 59,28 dengan kategori kurang, rerjadi peningkatan sebesar 8,57 pada siklus II menjadi 67,85 dengan kategori cukup.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti begitu banyak hal-hal yang perlu dibenahi untuk meningkat hasil belajar siswa, seperti :1. Dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi guru sangat susah sekali mencari video yang berhubungan dengan materi seharusnya Guru harus berusaha mencari sumber belajar tersebut dengan mencari dilingkungan sendiri, membeli atau merancang dan membuatnya sendiri atau lebih efektif dengan melakukan percobaan dengan alat seadanya yang ada dilingkungan sekolah, 2. Kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media audio visual adalah menggunakan laptop yang layarnya sangat kecil dan penggunaan hanya sebatas baterai masih ada alangkah baiknya guru menyediakan genset dan infokus dengan meminjamnya

disekolah-sekolah yang ada ditempatnya, 3. Masalah lainnya dalah guru kurang memperhatikan siswa dalam pembelajaran sehingga suasana pembelajaran lebih banyak tertumpu pada guru yang aktif. Seharusnya guru membimbing siswa dalam bertanya, menjawab, dan menyimpulkan suatu materi yang disajikan. Dan guru harus dapat menciptakan suasana yang asyik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Suryanto, dkk .2008. **Tolak Ukur Kategori Penilaian Hasil Belajar Skor Akhir.** http//.jurnal.untan.ac.id

Depdiknas. (2006). **Pengertian dan Manfaat Ilmu Pengetahuan Alam**. (Online). http://seviaxtkj1.blogspot.coml

Depdiknas. (2006). **Ruang Lingkup Bahan Kajian IPA di SD**. (Online). http://www.sekolahdasar.net

Ernest R. Hilgard. (1984). **Pengertian Belajar Menurut Ahli.** (Online). http://belajarpsikologi.com

Gagne. (1977). **Pengertian Belajar Menurut Ahli.** (Online). http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/

Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gajah Madja University Pres

Iskandar. (2006). Penelitian Tindakan Kelas Bersifat Kolaboratif. (Online). http://www.sarjanaku.com.html

Iskandar. (2012). **Penelitian Tindakan Kelas.** Jakarta : GP. Press Group.

Moh. Surya. (1981). **Pengertian Belajar Menurut Ahli.** (Online). http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/

Rudi Bretz (Sadiman, 2009: 20). **Klasifikasi Media Pembelajaran**. **(**Online). http://www.m-edukasi.web.id/.html

Rohani. (1997). **Media Audio Visual**. (Online). http://www.sarjanaku.com.html

Winkel. (1991). **Definisi Konsep Hasil Belajar**. (Online) http://addyarchy07.blogspot.com